

ABSTRAK

Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan terjadi penurunan fungsi tubuh pada lansia, baik fisik, fisiologi, maupun psikologis. Masalah kesehatan jiwa yang dialami yang sering terjadi pada lansia adalah kecemasan, insomnia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian insomnia pada lansia di Lansia Di Posyandu Lansia Perintis RW 11 Bratang Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 40 lansia di Posyandu Lansia Perintis RW 11 Bratang Surabaya dengan sampel 38 responden. Pengambilan sample menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Simple random sampling*. Variable independent adalah kecemasan dan variable dependent adalah insomnia. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner DASS untuk mengukur kecemasan dan KSBPJ untuk mengukur insomnia. Analisis penelitian ini menggunakan uji *fisher's exact test*.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa 38 responden hampir setengahnya (47,4%) mengalami kecemasan dan hampir seluruhnya (78,9%) mengalami insomnia. Hasil uji *fisher's exact test* didapatkan nilai $p = 0,011$ dan $\alpha = 0,05$, berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan kecemasan dengan kejadian insomnia.

Lansia yang mengalami kecemasan akan berpengaruh terjadinya insomnia. Sebagai petugas kesehatan memberikan pemahaman dengan cara meningkatkan kegiatan sehari hari dan selalu berfikir positif.

Kata kunci : Kecemasan, Insomnia, Lansia